

**ABSTRAK**

**POLA PERUBAHAN TRADISI *TINGKEBAN* PADA MASYARAKAT JAWA  
DI DESA AIR NANINGAN KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh**

**SYIFA ZAKIA FARHANA**

Tradisi *Tingkeban* merupakan tradisi yang dilaksanakan pada saat seorang ibu mengandung anak pertama dan usia kandungan tujuh bulan untuk memohon keselamatan serta kesehatan untuk calon Ibu dan juga bayi. Namun pada saat ini Tradisi *Tingkeban* telah mengalami perubahan dari waktu pelaksanaan, proses pelaksanaan, dan makanan yang disajikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola perubahan pada Tradisi *Tingkeban* Masyarakat Jawa di Desa Air Naningan Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan atau metode penelusuran yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral atau fenomena manusia atau sosial. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman yang mendalam dan kompleks dari fenomena tersebut, dengan menciptakan gambaran menyeluruh yang dapat disampaikan dengan menggunakan kata-kata. Dengan menggunakan empat langkah penelitian yaitu : Studi Pustaka, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu : Penyajian Data, Reduksi Data, Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan. Tradisi *Tingkeban* ini dilaksanakan dengan serangkaian upacara adat, terdapat waktu pelaksanaan khusus dan juga suguhan makanan yang dihidangkan. Namun seiring perkembangan zaman Tradisi *Tingkeban* di Desa Air Naningan telah mengalami perubahan dari proses pelaksanaan yang tidak lagi menggunakan upacara adat, waktu pelaksanaan dan Makanan yang dihidangkan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh Faktor Eksternal dan Internal. Faktor Eksternal dari perubahan Tradisi *Tingkeban* di Desa Air Naningan yaitu Globalisasi dan Migrasi, sedangkan Faktor Internal yaitu perbedaan pola pikir antara generasi muda dengan generasi sebelumnya dan sesepuh yang biasa memimpin atau mengarahkan pelaksanaan Tradisi *Tingkeban* sudah tidak ada sehingga pelaksanaan tradisi *Tingkeban* tidak lagi sama seperti dulu atau telah mengalami perubahan.

**Kata Kunci :** Perubahan, Tradisi *Tingkeban*, Masyarakat Jawa

**ABSTRACT**  
**CHANGING PATTERNS OF LEVEL TRADITIONS IN JAVANESE SOCIETY**  
**IN AIR NANINGAN VILLAGE TANGGAMUS DISTRICT**

**BY**

**SYIFA ZAKIA FARHANA**

*The Tingkeban Tradition is a tradition, which is carried out when a woman is pregnant with her first child and is seven months pregnant to ask for safety and health for the mother, mother and baby. However, currently the Tingkeban Tradition has undergone changes from the time the implementation process was carried out, and the food served. The aim of this research is to determine the factors of change in the Tingkeban Tradition in the Javanese Community in Air Nanningan Village, Tanggamus Regency. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. Qualitative Research is an approach or research method used to explore and understand central symptoms or human or social phenomena. This approach focuses on a deep and complex understanding of the phenomenon, by creating a comprehensive picture that can be conveyed using words. and uses four research steps, namely library study, observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data analysis, data reduction, data verification and conclusion drawing. This Tingkeban tradition is carried out with a series of traditional ceremonies, there are special implementation times and food is also served. However, over time, the Tingkeban tradition in Air Nanningan Village has undergone changes in the implementation process which no longer uses traditional ceremonies, implementation times and the food served. These changes are influenced by external and internal factors. External factors of changes in the Tingkeban Tradition in Air Nanningan Village are Globalization and Migration, while Internal Factors are differences in mindset between the younger generation and the previous generation and the elders who used to lead or direct the implementation of the Tingkeban Tradition no longer exist so that the implementation of the Tingkeban tradition is no longer the same as before. or have undergone changes.*

**Key Word :** *Change, Tingkeban Tradition, Javanese Society.*